

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Di bab kedua ini nantinya akan membahas terkait kajian terdahulu dan akan menjadi dasar teori dalam pelaksanaan penelitian ini. Diharapkan sistem ini bisa efisien dalam penggunaannya.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu 1

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai pada Universitas Pasir Pengaraian	Erni Rouza, Budi Yanto (2019)
Tujuan	Ruang lingkup
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sistem penilaian kinerja pegawai yang lebih efisien dan efektif, menggantikan metode manual yang saat ini digunakan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat meningkatkan proses penilaian.	Fokus utama penelitian ini adalah Identifikasi masalah yang ada, seperti ketidakakuratan, lambatnya proses penilaian, dan kurangnya pengarsipan data pelanggaran pegawai. Pengembangan fitur-fitur dalam sistem di penelitian ini adalah : Pengarsipan data pegawai, pencarian data dengan cepat, pelaporan hasil penilaian kinerja secara otomatis, pencatatan pelanggaran pegawai untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.
Hasil Penelitian	
Hasilnya memperlihatkan sistem informasi yang diciptakan bisa melakukan penilaian kinerja pegawai dengan lebih cepat dan akurat, mengakses data	

kinerja pegawai secara <i>real-time</i> , menghasilkan laporan kinerja dengan lebih efisien.
Perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan
Penelitian terdahulu tidak adanya pengarsipan pelanggaran pegawai menjadi salah satu masalah utama yang diidentifikasi, menunjukkan bahwa sistem lama tidak cukup komprehensif dalam mencatat semua aspek kinerja pegawai. Sedangkan penelitian ini mungkin akan lebih menekankan pentingnya pengarsipan pelanggaran dan bagaimana sistem baru dapat memberikan solusi yang lebih baik dalam hal ini, termasuk fitur pelaporan dan analisis pelanggaran yang lebih efektif.

Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu 2

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Analisis dan Perancangan Sistem Penilaian Kinerja karyawan pada CV.XYZ	Adbert Lijianto (2022)
Tujuan	Ruang lingkup
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh CV. XYZ dalam proses penilaian kinerja karyawan, seperti ketidakakuratan data, proses yang lambat, dan kurangnya sistem yang terintegrasi untuk pengarsipan dan analisis kinerja.	Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi komprehensif yang tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan faktor manusia dan organisasi dalam implementasi sistem penilaian kinerja yang lebih baik di CV. XYZ.
Hasil Penelitian	
Hasilnya perancangan sistem informasi penilaian kinerja yang baru bisa : Mengintegrasikan berbagai metode penilaian untuk meningkatkan	

objektivitas, menyediakan antarmuka pengguna yang ramah dan mudah digunakan untuk semua level karyawan, memungkinkan akses data secara *real-time* sehingga manajer dapat membuat keputusan lebih cepat.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan

Kajian terdahulu Menggunakan metode analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi, termasuk pengembangan prototipe untuk menguji efektivitas sistem baru. Sedangkan kajian ini memanfaatkan metode kualitatif atau kuantitatif yang lebih umum, seperti survei atau wawancara, untuk mengumpulkan data tentang persepsi karyawan terhadap sistem penilaian tanpa merancang sistem baru.

Tabel 2.3 Tabel Penelitian Terdahulu 3

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu	Surya Ramadhan, Sumitro Sarkum, Iwan Purnama (2019)
Tujuan	Ruang lingkup
Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem baru, meningkatkan aksesibilitas data, mempercepat proses penilaian, meningkatkan transparansi, memberikan solusi terhadap masalah yang ada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis terhadap sistem penilaian kinerja pegawai yang ada saat ini, termasuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses penilaian manual. 2. Merancang sistem informasi berbasis web yang bisa ditarapkan dalam penilaian hasil kerja pegawai, termasuk antarmuka pengguna dan fitur-fitur yang diperlukan. 3. Mengintegrasikan teknologi web dalam sistem untuk memudahkan

	<p>akses dan penggunaan oleh semua pihak terkait.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menguji coba pada sistem yang dibentuk untuk menjamin seluruh fungsi sesuai dengan harapan. 5. Menyusun program pelatihan bagi pegawai dan atasan supaya mereka bisa menggunakan system secara baik.
Hasil Penelitian	
<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi penilaian kinerja yang baru dapat : Mempercepat proses penilaian kinerja pegawai dengan otomatisasi pengumpulan dan pengolahan data, meningkatkan akurasi dan konsistensi dalam penilaian kinerja, menyediakan aksesibilitas data yang lebih baik bagi atasan untuk memantau kinerja pegawai secara <i>real-time</i>.</p>	
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu Menggunakan pendekatan analisis dan perancangan sistem berbasis web dengan fokus pada penerapan teknologi untuk mempermudah akses dan pengolahan data. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode yang berbeda, seperti analisis kualitatif atau kuantitatif yang lebih umum, tanpa fokus pada pengembangan sistem berbasis web. 2. Penelitian terdahulu Fokus pada pegawai pemerintah di tingkat kecamatan, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam konteks pemerintahan. Sedangkan penelitian ini menargetkan sektor swasta atau organisasi non-pemerintah dengan konteks dan kebutuhan pengguna yang berbeda. 	

Tabel 2.4 Tabel Penelitian Terdahulu 4

Judul Penelitian	Peneliti & tahun Penelitian
Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis Web di Polda	Henny Apriyanti, Kondar Siahaan (2023)

Jambi	
Tujuan	Ruang lingkup
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses penilaian kinerja, mengurangi kesalahan dalam penilaian, meningkatkan aksesibilitas dan organisasi data, menyediakan sistem keamanan data, memfasilitasi pengambilan keputusan dan menyediakan <i>prototype system</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini dimulai dengan analisis mendalam terhadap masalah yang ada dalam sistem penilaian kinerja yang saat ini digunakan, termasuk penggunaan Microsoft Excel yang masih memiliki kelemahan dalam pengolahan data dan penyimpanan dokumen. 2. Merancang SI basis web yang bisa dimanfaatkan untuk menilai hasil kerja pegawai, termasuk antarmuka pengguna, fitur-fitur yang diperlukan, serta diagram alur proses. 3. Mengintegrasikan teknologi berbasis web untuk memudahkan akses dan penggunaan oleh semua pihak terkait di Polda Jambi. 4. Menguji coba pada prototipe sistem yang dibentuk untuk menjamin bahwa seluruh fungsi sesuai dengan napa yang diharapkan. 5. Menyusun program pelatihan bagi pegawai dan atasan supaya mereka bisa menggunakan sistem dengan

	baik.
Hasil Penelitian	
Hasil penelitian ini memperlihatkan implementasi sistem informasi berbasis web bisa berkontribusi pada kenaikan kualitas kinerja karyawan di Polda Jambi.	
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	
1.	Penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan sistem informasi penilaian hasil kerja karyawan berbasis web untuk Polda Jambi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penilaian kinerja pegawai. Sedangkan kajian ini berfokus pada sistem penilaian kinerja pegawai, tetapi lebih menekankan pada analisis masalah yang ada dalam penggunaan formulir penilaian manual dan upaya untuk menghasilkan sistem yang dapat mengolah data secara lebih efektif.
2.	Penelitian terdahulu diharapkan dapat menghasilkan prototype sistem informasi yang siap diuji coba, memberikan laporan kinerja secara real-time, serta meningkatkan transparansi dalam proses penilaian. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada rekomendasi untuk pengembangan sistem informasi yang dapat mengurangi subyektivitas dalam penilaian kinerja pegawai.
3.	Penelitian terdahulu ditujukan khusus untuk pegawai di Polda Jambi, dengan fokus pada peningkatan kinerja dalam konteks kepolisian. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan swasta (CV.Tiga Rasa Gemilang), sehingga konteks dan kebutuhan pengguna berbeda.

2.2 Penilaian kinerja pegawai

Menurut Priyono dan Marnis, penilaian kinerja pegawai yakni kegiatan manajer untuk mengevaluasi perilaku dan prestasi kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya. Penilaian kinerja berkenaan dengan seberapa baik seseorang melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya.

Menurut Fahmi, Nurudin, Imam (2017), penilaian kinerja merupakan proses menilai prestasi kerja pegawai. Aktivitas ini bisa menunjang keputusan terhadap sektor produksi bahkan memberikan *feedback* pada seluruh pegawai mengenai penyelenggaraan pekerjaan. Ini menjadi unsur terpenting dalam pengelolaan SDM yang baik bahkan bisa mendukung organisasi untuk mengidentifikasi keadaan kerja dari seluruh pegawainya. Penilaian hasil kerja pegawai yang dijalankan oleh CV TIGA RASA GEMILANG belum begitu maksimal sebab belum ada pembobotan pada kriteria penilaian.

2.2.1 Sasaran kinerja pegawai

Sasaran kinerja pegawai ialah target kerja yang ingin diraih oleh karyawan. Didalamnya berisikan aktivitas kerja dan target yang harus diraih dalam waktu tertentu. Berikutnya penilaian kerja tersebut memiliki tujuan untuk memastikan objektivitas karyawan yang dijalankan sesuai prestasi kerjanya. Penilaian prestasi kinerja pegawai di manfaatkan sebagai dasar pertimbangan penghargaan seperti kenaikan pangkat, kenaikan gaji, dan kompensasi lainnya. Secara sistemik berfokus kepada derajat capaian sasaran kerja pegawai hal ini dilakukan untuk pengendali kerja produktif yang di syaratkan untuk mencapai hasil kerja yang di sepakati atas penilaian.

2.2.2 Konsep dasar sistem

2.2.2.1 Definisi sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terbagi atas unsur yang salin berkaitan untuk mempermudah arus informasi. Usnur yang berkaitan satu dengan lainnya bahkan bekerjasama secara baik untuk mencapai goals. Menurut Jogiyanto (2005) sistem ialah elemen yang saling terkoneksi untuk menjalankan aktivitas Bersama dalam meraih suatu tujuan.

2.2.2.2 Karakteristik sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik yaitu komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan , keluaran, pengolahan, dan sasaran (Jogiyanto,2005).

1. Komponen sistem

Ini terbagi atas beberapa komponen yang saling berhubungan untuk menciptakan satu kesatuan. Komponen ini bisa semacam subsistem. Di mana sistem bisa memiliki sistem yang lebih besar yakni *supra system*.

2. Batasan sistem

Adalah daerah yang membatasi sistem dengan sistem lainnya batas sistem yang ini bertujuan untuk suatu sistem di pandang sebagai satu kesatuan.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar sistem merupakan bentuk diluar batas system yang mempengaruhi operasi sistem. Di mana kondisi luar sistem ini sifatnya menguntungkan bahkan merugikan dari sistem itu.

4. Penghubung sistem

Penghubung sistem adalah media penghubung diantara subsitem dengan lainnya. Adanya koneksi sistem ini membuat berbagai sumber daya mengalir dari sub ke sub lainnya. Output dari sub sistem nantinya menjadi input untuk sub lainnya melalui penghubung.

5. Masukan sistem

Ini ialah informasi yang di input kedalam sistem. Masukan bisa semacam masukan perawatan ataupun sinyal. Masukan perawatan merupakan energi yang di masukan agar sistem itu bisa erinteraksi.

6. Keluaran sistem

Keluaran sistem merupakan hasil *energy* yang diolah serta diklasifikasikan menjadi output yang bermanfaat dari sisa pembuangan. Keluaran sistem bisa menjadi input untuk subsistem yang lain.

7. Pengolahan sistem

Pengolahan sistem adalah suatu bagian sistem yang nantinya mengganti input menjadi output.

8. Sasaran sistem

Sasaran sistem adalah sistem yang memiliki tujuan. Karena jika sistem tidak memiliki tujuan nantinya operasi sistem tidak bisa berguna. Target dari sistem ini menentukan sekali input yang dibutuhkan sistem bahkan output yang nantinya diciptakan sistem. Sistem bisa dinyatakan sukses jika mencapai tujuan.

2.2.2.3 Definisi informasi

Berdasarkan Pratama dalam Prabowo Syani (2016) informasi merupakan hasil olah data dari satu maupun seluruh sumber yang nantinya diolah yang kemudian mendapatkan kegunaanya. Dalam pendapat Jogiyanto Dalam Kartikasari (2016) informasi ini merupakan data yang di proses sehingga menghasilkan maka bahkan value pada informasi. Atau bisa juga disebut sebagai pengetahuan yang diperoleh dari hasil olah data sehingga menjadi sebuah kesimpulan untuk membantu proses pengambilan keputusan.

2.2.2.3.1 Definisi sistem informasi

Pendapat Ladjamudin Dalam Prabowo dan Syani (2016) ialah gabungan dari empat bagian utama yang meliputi software (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur dan SDM yang terlatih. Bedasarkan Ayu dan Perdana (2014) sistem informasi adalah gabungan elemen yang bisa mengumpulkan, memproses bahkan menyebarkan informasi untuk sebuah goals tertentu. Komponen tersebut terdiri dari *hardware*, *software*, *procedure*, *database*,

network, dan *people*. Menurut Andri Kristanto (2013) sistem informasi adalah jaringan dari petunjuk yang salin berkaitan, berkumpul untuk menjalankan aktivitas guna tujuan tertentu.

2.2.2.4 Penilaian pegawai

2.2.2.4.1 Pengertian pegawai

Pegawai merupakan tenaga kerja yang dibutuhkan suatu usaha kerja atau di dalam organisasi. Pegawai ialah inividu yang dipekerjakan di sebuah perusahaan (Widjaja, 2006). Sehingga bisa ditarik kesimpulan pegawai ialah tenaga kerja dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang bergantung kepada tugas yang dilaksanakan pegawai tersebut, dimana pegawai menjual jasa bahkan mendapatkan kopenansi yang tinggi sudah di tentukan, yang mana mereka terikat dalam melakukan tugas yang diberikanya.

2.2.2.4.2 Pengertian penilaian

Berdasarkan Purwanto (2010) menerangkan penilaian yakni proses dalam memperoleh informasi untuk menentukan keputusan sesuai data tersebut.

2.2.2.5 Unsur-unsur dalam rancangan sistem

2.2.2.5.1 Website

Menurut Maeda (2014) ialah gabungan data bahkan informasi sesuai pembahasan tertentu yang disediakan oleh perorangan dan kelompok yang bisa di akses untuk seluruh pihak secara praktis. *Website* adalah gabungan halaman yang menunjukkan informasi data seperti gambar, data animasi, teks, bahkan semua jenis data digital yang lain, data itu membangun seuatu rangkai yang berhubungan dan masing-masing dapat dikoneksikan dengan *hyperlink*. Dapat pula disebut media penyampaian informasi dengan koneksi yang luas. Umumnya

website dapat digunakan kedalam public artikel ilmiah publikasi jurnal, dan lainnya.

2.2.2.5.2 HTML

HTML adalah format yang diciptakan untuk pembentukan dokumen bahkan aplikasi yang berada di *website*. Dokumen ini disebut sebagai *webpage*. (Arief, 2011).

2.2.2.5.3 PHP

PHP merupakan bahasan pemograman web servise yang bersifat open source dan sering digunakan, umumnya dimanfaatkan untuk memprogram situs web dinamis, meskipun tidak tertutup kemungkinan dipakai untuk lainnya. Dinamis berarti halaman yang akan ditunjukkan dibentuk ketika halama tersebut diminta oleh user. Maka kode prmogrmana yang dicatat dalam PHP tidak bisa dilihat oleh user, maka halaman web lebih aman. (Arief, 2011).

PHP memiliki konesitas yang bagus dengan sebagian manajemen basis data yakni diantaranya *Oracle*, *Sybase*, *mSQL*, *MySQL*, *Microsoft SQL Server*, *Solid*, *PostgreSQL*, *Adabas*, *FilePro*, *Velocis*, *dBase*, *Unix dbm*, bahkan *database* ber-interface ODBC (Arief 2011).

2.2.2.5.4 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database* yang popular bahkan sering dimanfaatkan dalam menciptakan aplikasi web yang memanfaatkan databasae kedalam sumber pengeolahan data. Ini merupakan beberapa manfaat dari *MySQL* yakni :

1. Cepat, handal, dan mudah dalam penggunaan.
2. Di support oleh sebagian Bahasa, bisa menginformasikan eror dalam sebagian Bahasa semacam potugis, inggris, belanda, bahkan italia.

3. Bisa menciptakan *table* yang luar biasa besar, 24 ukuran amks dari table yang bisa dibangun melalui MySQL yaitu 4gb hingga file yang ditangani oleh suatu sistem operasi yang digunakan (Ardana, 2014).
4. Bentuk *executable* atau kode yang dapat dilakukan dengan langsung oleh sistem operasi, bahkan dapat dihasilkan melalui metode menginstal di internet secara *free*.

2.2.2.5.5 XAMPP

XAMPP yakni *software* yang masuk ke dalam sebuah sistem. Bagian penting XAMPP pada umumnya adalah :

1. XAMPP *control panel application* berfungsi mengatur layanan XAMPP. Semacam aktifkan star
 2. HTDOC yakni folder untuk menaruh dokumen yang nantinya dijalankan di dalam windows, di mana ini ada di C:/xampp.
- PhpMyAdmin adalah bagian untuk memanajemen *database*.

2.2.2.5.6 Konteks Diagram

Diagram konteks merupakan diagram yang terbagi atas suatu proses bahkan mendeskripsikan ruang lingkup sistem. Suatu tingkat paling tinggi DFD yang mendeskripsikan semua masukan ke sistem maupun keluaran dari suatu sistem. Diagram konteks nantinya menggambarkan mengenai seluruh sistem, sistem nantinya dibatasi oleh *boundary*. Dalam diagram konteks cukup terdapat 1 proses tidak boleh ada *store* dalam diagram konteks (Jogianto, 2005).

Gane/Sarson	Yourdon/De Marco	Keterangan
Entitas Eksternal	Entitas Eksternal	Entitas eksternal dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar sistem.
Proses	Proses	Orang/unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi.
Aliran Data	Aliran Data	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
Data Store	Data Store	Penyimpanan data atau tempat data dilihat oleh proses.

Gambar 2.1 Simbol-simbol konteks diagram

2.2.2.5.7 Flowmap

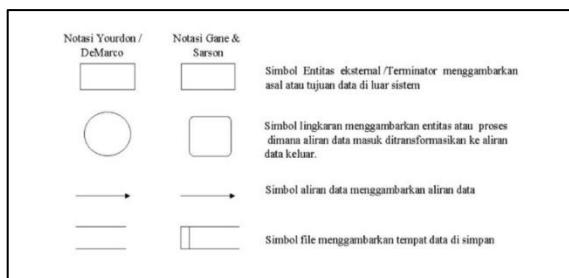
Flowmap ini yaitu bagan yang menampilkan aliran didalam suatu program. Fungsi dari flowmap ini untuk memodelkan *input*, *output*, proses ataupun transaksi dengan memanfaatkan beberapa symbol.

Simbol	Keterangan
	Simbol dokumen Menunjukkan dokumen <i>input</i> dan <i>output</i> .
	Simbol kegiatan manual Menunjukkan kegiatan atau pekerjaan manual
	Simbol proses Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program komputer.
	Simbol keyboard Menunjukkan <i>input</i> yang menggunakan <i>on-line keyboard</i> .
	Simbol harddisk Menunjukkan <i>input</i> ataupun <i>output</i> menggunakan <i>harddisk</i> .
	Simbol garis alir Menunjukkan arus dari setiap proses.
	Simbol penghubung Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau ke halaman lain.
	Simbol arsip Menunjukkan pengarsipan <i>file</i> tanpa menggunakan komputer.
	Simbol keputusan Digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program.

Gambar 2.2 Simbol-simbol *flowmap*

2.2.2.5.8 DFD (*Data Flow Diagram*)

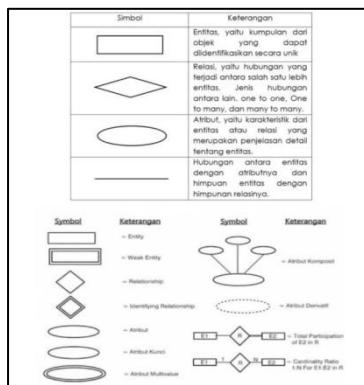
DFD yakni penggambaran model yang professional sistem untuk menunjukkan sebuah sistem sebagai susunan jaringan proses yang dikoneksikan satu dengan lainnya dengan alur data. DFD bisa dinamakan dengan *bubble chart*, *bubble diagram*, model proses, model fungsi. DFD ini termasuk alat pembuatan model yang sering digunakan, bila fungsi sistem merupakan unsur terpenting bahkan lebih kompleks daripada data yang dimanipulasi oleh sistem. (Indrajano, 2011). Ini merupakan simbol DFD :



Gambar 2.3 Simbol-simbol DFD

2.2.2.5.9 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD ialah modelan awal basis data yang sangat sering dimanfaatkan. Diciptakan sesuai teori himpunan dalam aspek matematika. Dipakai dalam modelan basis data relasional. Maka, apabila penyimpanan data memanfaatkan OODBMS, maka penyusunan basis data tidak butuh IRD (Yakub, 2012).



Gambar 2.4 Simbol-simbol ERD

2.2.2.5.10 Kamus Data

Pendapat Rosa, Shalahuddin, 2011 kamus data ialah serangkaian daftar elemen data yang berjalan terhadap suatu sistem *software* yang kemudian masukan serta hasil bisa dimengerti dengan public. Dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan aliran data yang dijelaskan dalam DFD. Kamus data berisi :

1. Nama : nama dari data
2. Digunakan pada : ialah proses-proses yang mengenai data
3. Deskripsi : merupakan deskripsi data
4. Informasi tambahan : sebuah tipe data, batas nilai data, komponen

No.	Simbol	Keterangan
1	=	Disusun atau terdiri dari
2	+	Dan
3	[]	Baik ... atau ...
4	{ }*	n kali diulang/bernilai banyak
5	()	Data opsional
6	* ... *	Batas komentar

Gambar 2.5 Simbol-simbol kamus data

Sumber : Sukamto dan Salahudin (2013: 74)

2.2.2.5.11 CDM (*Conceptual Data Model*)

Ini adalah model yang mempresentasikan table yang menjadi entitas yang berisikan atribut. Tiap entitas ini mempunyai satu primary key yang sifatnya unik bahkan setiap entitas ini berkaitan dengan lainnya yang mana dinamakan *relationships*.

Dalam satu table dengan table lainnya dihubungkan melalui *relationships* yang dijelaskan dengan garis. Dalam hubungan itu ada sebagian tipe yakni: *one to one*, *one to many*, serta *many to many*.

Dalam tiap-tiap atribut penamaan tidak boleh serupa bahkan valur nya boleh null. Selain itu tiap-tiap atribut wajib mendeklarasikan tipe data dari atribut itu.

2.2.2.5.12 PDM (*Physical Data Model*)

PDM adalah model yang mempresentasikan table yang tersistem, terkhusus nama kolom, tipe kolom, yang mengaitkan satu table dengan yang lain.

PDM dan CDM mempunyai kesamaan dalam segi entitas, atribut dan *relationships* perbedaanya yakni adad di CDM tidak adanya *foreign key*, sementara PDM ada *foreign key* dimana satu table menggantungkan dengan table yang lain. *Foreign key* yaitu

primary key yang ada dalam tabel yang mempunyai koneksi dengan tabel tersebut.

2.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian

CV TIGA RASA GEMILANG merupakan perusahaan yang dibangun sejak juni 2021 yang didirikan oleh Rahadika Widya Nugraha selaku direktur utama CV TIGA RASA GEMILANG bergerak pada bidang kuliner. Produk yang dihasilkan di perusahaan ini ialah jajanan berbahan dasar aci yaitu cireng yang berinovasi baru yakni cireng ala popcorn.

Produk-produk yang dibuat pastinya mempunyai mutu tinggi sebab untuk memenuhi pengiriman ke sejumlah wilayah seperti Malang, Surabaya, Antapani, Cimahi, Bogor, Jakarta, Bekasi dan Tasikmalaya. Perusahaan CV TIGA RASA GEMILANG hadir sebagai perusahaan dengan membuat brand cireng yang inovatif, mengedepankan produk yang berkualitas, pelayanan yang prima serta selalu berinovasi beriringan dengan selalu berubahnya trend kuliner di Indonesia.

Saat ini CV TIGA RASA GEMILANG telah disupport management yang berpengalaman lebih dari 10 tahun di bisnis F&B, brand dengan brand *awareness* yang tinggi, sistem hingga SOP yang sangat proper, bekerja sama dengan seluruh platform aplikasi online sehingga memaksimalkan penjualan. Adapun produk-produk yang diproduksi CV TIGA RASA GEMILANG seperti cireng basah dan cireng kering dengan berbagai macam varian bumbu kering dan bumbu basah.

2.3.1 Struktur Organisasi

a. Direktur

Memimpin perusahaan supaya menjadi lebih mandiri secara usaha dan bisa berkompetisi di market nasional.

b. Kepala Bagian Produksi

Mempunyai tanggungjawab pada aktivitas produksi diantaranya:

1. Mengawasi semua kegiatan produksi di perusahaan yang sedang berjalan dilantai produksi.

2. Mengkoordinir serta mengatur seluruh bawahannya.

3. Mengawasi bahkan mengevaluasi semua aktivitas produksi.

c. Kepala Shift

Mengatur jadwal masuk baik pagi ataupun siang. kepala shift bertanggung jawab memanajemen jadwal karyawan/operator.

d. Kepala Regu

Bertugas untuk mengatur karyawan/operator yang ada di lantai produksi yang sudah ditetapkan. Kepala regu bertanggung jawab kepada kepala bagian produksi.

e. PPIC

1. Menyediakan pemesanan dan bagian pemasaran serta perancangan produksi berdasarkan pesanan marketing.

2. Memenuhi permintaan contoh produk dari bagian marketing.

3. merancang pengadaan bahan baku untuk proses produksi.

f. HRD

Mengatur bahwa memberikan sanksi pegawai atau operator, memberikan penilaian kinerja pegawai, juga Sebagai tim *recruitment* karyawan diperusahaan. Mengatur serta menjadwalkan pengiriman bahkan menjamin barang yang dikirim sesuai.